

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebijakan sholat duhur berjamaah bagi siswa di MI Nuruzh Zholam Krandegan dan MI Himmatul Ulum Sukorejo
 - a. Dalam membuat kebijakan baik MI Nuruzh Zholam Krandegan dan MI Himmatul Ulum Sukorejo hampir senantiasa melibatkan semua perwakilan warga sekolah. Dan pada prakteknya pihak madrasah senantiasa memberikan kebebasan dalam berfikir dan berpendapat, sehingga tercipta suasana demokratis.
 - b. Kebijakan satu ciri khas pada MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari Trenggalek dan MI Himmatul ulum Sukorejo Gandusari dan senantiasa dijalankan secara bersama-sama tanpa adanya paksaan.
 - c. Kebijakan sholat duhur berjamaan ini berlaku bagi peserta didik dari kelas II sampai kelas VI.
2. Upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Nuruzh Zholam Krandegan dan MI Himmatul Ulum Sukorejo
 - a. Menerapkan kebijakan sholat duhur secara berjamaah
 - b. Menerapkan pembiasaan sejak anak berusia dini terutama pembiasaan beribadah agar siswa memiliki sikap disiplin.
 - c. Guru sebagai model percontohan

- d. Membuat papan tempel yang bersifat edukatif dan provokatif
- e. Memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian.
- f. Melibatkan orang tua dalam proses pembentukan disiplin

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kebijakan sholat dhuhur secara berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Lembaga Pendidikan maupun guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan melaksanakan perencanaan, mempergunakan pendekatan, metode dan teknik pembiasaan yang tepat, melaksanakan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan agar tercapai peningkatan kedisiplinan siswa.

Dalam tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melihat tujuan Sistem Pendidikan Nasional di atas sudah seharusnya bagi guru maupun sekolah untuk dapat menerapkan strategi yang tepat agar mutu pendidikan kita semakin baik lagi.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan hasil yang baik bagi peserta pendidik dalam peningkatan kedisiplinan siswa dengan menggunakan kebijakan sholat dhuhur secara berjamaah yang di mulai dengan pembiasaan, penokohan, dan pemberian punishment merupakan hal yang sangat diperlukan dalam melaksanakan pembiasaan kepada peserta didik. Guru yang profesional akan selalu melakukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, melainkan pembelajaran di manapun juga dengan menggunakan kemampuan menerapkan pendekatan, metode dan teknik yang sesuai dengan materi pembelajaran, melakukan evaluasi yang tepat, serta secara terus menerus melakukan penyempurnaan. Apabila tahapan ini telah dilaksanakan oleh para pendidik kita kita bisa berharap kualitas pendidikan Indonesia akan semakin baik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti disekolah tersebut peneliti telah menemukan banyak kesimpulan yang telah tertulis diatas. Beranjak dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan

Guna meningkatkan kedisiplinan siswa, maka perlu adanya komitmen bersama untuk menerapkannya. Karena dengan adanya kebersamaan diharapkan tercipta suasana kepemilikan yang pada akhirnya berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik

2. Kepada guru

Diharapkan dengan penelitian tentang Şolat duhur secara berjamaah dapat diterapkan dengan baik dan secara kontinyu di jalankan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lembaga pendidikan

3. Bagi Pemerintah (Departemen Pendidikan dan Kementerian Agama)

- a. Diharapkan dapat memberikan kebebasan, agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa harus takut terhadap penguasa. Perlunya pemerintah mengadakan pelatihan, seminar, maupun workshop mengenai pentingnya şolat duhur berjamaah bagi anak didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Diharapkan dapat memberikan motivasi/ penghargaan bagi sekolah yang berprestasi dalam bidang kedisiplinan.

3. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasinya, lebih memahami dan mengawasi serta membantu madrasah dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar agar mutu pendidikan bisa lebih meningkat lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan analisis yang lebih mendalam lagi mengenai keefektifan şolat duhur secara

berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan.